

BAB IV

KESIMPULAN

Bab ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya sehingga akan didapatkan pemahaman mengenai diplomasi Amerika Serikat terhadap Meksiko dalam menangani isu imigrasi di perbatasan era Presiden Trump. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kerjasama AS-Meksiko yang utama adalah masalah perbatasan. Tiap-tiap presiden yang memerintah AS memiliki kebijakan yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan imigrasi ilegal dan perbatasan. Karena konflik politik dan ekonomi yang miskin, banyak warga Meksiko yang memutuskan untuk menjadi imigran gelap demi mencari pekerjaan di AS. Masalah kemiskinan di perbatasan ini membuat angka kejahatan meningkat dan membutuhkan penyelesaian yang menguntungkan bagi kedua negara.

Isu imigrasi di perbatasan AS-Meksiko tidak hanya melibatkan penduduk Meksiko tetapi juga melibatkan imigran dari negara lain yang hendak mencari suaka di AS. Para imigran ini datang karena keadaan tidak aman di negaranya atau karena kesempatan kerja yang lebih baik. Para imigran ilegal ini menghindari kemiskinan, kekerasan, dan juga kehidupan yang tidak aman di negaranya. Para pencari suaka ini masuk melalui Meksiko dan tertahan di Tijuana sambil menunggu keputusan Pemerintah AS. Pencari suaka ini berasal dari negara Honduras, Guatemala, dan El Salvador. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan cara terbaik menangani isu imigran ini adalah dengan mengatasi

akar masalah di negara asal. Kebijakan imigrasi Presiden Trump menimbulkan reaksi penolakan dari dalam negeri AS. Kebijakan ini dianggap bertentangan dengan nilai-nilai bangsa AS yang meyakini negaranya sebagai tanah kebebasan dan harapan. Hal ini juga dianggap sebagai pengingkaran sejarah AS yang dibangun oleh kaum migran dan menempatkan AS sebagai negara yang tidak lagi mendukung demokrasi dan HAM.

Banyaknya imigran ilegal Meksiko yang masuk ke AS menjadi perhatian yang serius pada pemerintahan Presiden Trump. Pada masa pemerintahan Donald Trump 2017-2019 kebijakan imigrasi AS mendatangkan polemik dan sikapnya yang keras pada imigran dan rencana pembangunan tembok perbatasan di Meksiko. Pada tahun 2017, Presiden Trump mengusulkan tembok perbatasan dengan Meksiko diperluas, melakukan negosiasi ulang Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA), dan ancaman tarif potensial pada perdagangan Meksiko (diperuntukkan untuk membayar infrastruktur keamanan baru). Presiden Trump ingin merealisasikan tembok Perbatasan sebagai salah satu janji kampanyenya. Dan menuntut Meksiko untuk membayar biaya pembangunan Tembok Perbatasan tersebut. Pada 2017, orang Meksiko menyumbang sekitar 25 persen imigran di AS, menjadikan mereka kelompok kelahiran asing terbesar. Banyaknya kelompok imigran dari Meksiko ini dikarenakan latar belakang ekonomi dan perusahaan AS membutuhkan buruh dengan upah minim. Pada awalnya para imigran ini didatangkan dari Meksiko melalui Program Broceros.

Pada tanggal 7 Mei 2018 Pengadilan Negara AS mulai menerapkan kebijakan 'toleransi nol' pada imigran ilegal yang menyeberangi perbatasan untuk menekan

jumlah pemberian suaka dengan alasan bahwa petugas bea cukai di perbatasan sering korup. Tidak berhenti di kebijakan *zero tolerance*, Presiden Trump meminta dana pada senat untuk membangun tembok pemisah antara AS dan Meksiko. Permintaan Trump untuk membangun tembok perbatasan mendapatkan penentangan yang cukup sengit dari berbagai pihak. Namun, Presiden Trump melakukan berbagai cara agar keinginannya membangun tembok dipenuhi, yaitu melakukan *shut down* pemerintahan selama 35 hari, memveto keputusan parlemen sampai dengan memberlakukan darurat nasional agar dapat mengalokasikan dana untuk membangun tembok perbatasan. Presiden Trump menilai imigran gelap yang masuk ke AS hanya akan membuat warga Amerika tidak aman, kompetisi pekerjaan, masuknya narkoba dan kejahatan akibat narkoba.

Diplomasi bilateral AS-Meksiko untuk menyelesaikan isu imigrasi dilakukan dengan melaksanakan beberapa program. Untuk melaksanakan diplomasi yang dapat menyelesaikan masalah isu imigrasi, baik pihak AS ataupun Meksiko harus terlibat secara pro aktif dengan cara menjalin kerjasama dalam menyelesaikan isu imigrasi dan pengamanan perbatasan. Beberapa kerjasama tersebut adalah *The Border Partnership ("Smart Border") Agreement* pada tahun 2002, *Secure Electronic Network for Travelers Rapid Inspection* (SENTRI) atau jaringan inspeksi elektronik yang aman untuk pendatang, pemeriksaan di enam pelabuhan masuk, mengembangkan *Free and Secure Trade* (FAST) atau Perdagangan Bebas dan Aman untuk kargo di lima pelabuhan masuk, dan *Security and Prosperity Partnership* (SPP).

Pada 7 Juni 2019, Pemerintah AS dan Meksiko menyetujui beberapa program untuk mengatasi masuknya imigran gelap yaitu, (1) Meningkatkan penegakan hukum di Meksiko terkait pemberian visa regional kepada imigran dan pelaku kriminal, (2) melakukan operasi anti-penyelundupan bersama, (3) Memperluas protokol perlindungan migran (MPP: *Migrant Protection Protocol*) yaitu program yang mengirim pencari suaka ke Meksiko sementara mereka menunggu suaka dari pemerintah AS, dan (4) berkomitmen untuk mengatasi akar penyebab migrasi melalui investasi pembangunan di negara-negara Segitiga Utara Amerika Tengah.

Pembangunan tembok perbatasan yang diinginkan oleh Presiden Trump tidak lagi relevan dengan perkembangan jaman. Sesuai dengan kejadian sejarah yaitu diruntuhkannya tembok Berlin 30 tahun lalu, pembangunan tembok di perbatasan Meksiko agar imigran ilegal tidak memasuki wilayah AS bukanlah langkah yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan imigran gelap. Karena, dunia telah masuk ke era digital dimana perkembangan teknologi yang cepat membuat pekerjaan dapat dilakukan dimana saja dengan syarat wilayah tersebut terkoneksi dengan internet dan membuat dunia menjadi *borderless*. Langkah yang dirasa lebih tepat untuk menyelesaikan isu imigrasi selain membangun tembok di perbatasan adalah dengan memberikan edukasi dan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat di Meksiko agar dapat menguasai teknologi dan memiliki infrastruktur yang lengkap untuk dapat bersaing di era digital. Sehingga mereka tidak berpikir untuk menyeberangi perbatasan dan menjadi imigran gelap untuk mengubah kehidupan perekonomian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Skripsi:

Irma Febriyanti, 2017, “*Trump’s Border Wall: The Flurry Loss Of Immigrant’s Righths And Reshaping Immigrant Law*.” Jurnal Komunikasi Hukum Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3, Nomor 1. 2107

Leorenzo Lamaz, 2016,, “Kerjasama Amerika Serikat-Meksiko dalam *Merida Initiative* untuk menanggulangi peredaran narkoba,” diakses pada tanggal 29 September 2019 melalui <http://repository.unpas.ac.id/12093/>

Triputri, Adwiyati. 2016. Efektifitas Twenty First Century Border Management Amerika Serikat-Meksiko Dalam Penanggulangan Imigran Ilegal, Skripsi. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Universitas Hasanudin Makasar. diakses pada tanggal 29 September 2019

Verdinand Robertua, 2016, “Hillary Clinton Vs Donald Trump: Quo Vadis Intervensi Kemanusiaan?” JIPSI. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. Volume VI No. 1 / Juni 2016

Rujukan Berita:

Anggit Setiani Dayana. Trump Menangkan Dukungan Pembangunan Tembok Perbatasan Meksiko-AS. Diakses pada 27 maret 2019. Tirto.id. melalui <https://tirto.id/dkl6>

Assosiated Press, 2016, “Donald Trum isn’t the first to call for Mexico wall,” diaskes pada tanggal 29 September 2019 melalui <https://www.dailynews.com/2016/07/20/donald-trump-isnt-the-first-to-call-for-mexico-wall/>

Ardi Priyatno Utomo. Tembok Perbatasan Meksiko Tahan Gempuran Palu dan Bor. Kompas. Com. Diaskes online pada 12 Oktober 2019 di <https://internasional.kompas.com/read/2017/10/20/16435501/tembok-perbatasan-meksiko-tahan-gempuran-palu-dan-bor-listrik?page=all>

Arpan Rahman, 2019, “Pentagon Sepakati Dana Tembok Perbatasan Senilai 35 Triliun,” diakses pada 20 September 2019 melalui <https://www.medcom.id/internasional/amerika/GNIYvQgb-pentagon-sepakati-dana-tembok-perbatasan-senilai-rp35-triliun>

BBC.COM, 7/11/2019, “Tiga puluh tahun setelah runtuh mengapa kini negara-negara Eropa membangun pagar perbatasan,” Diakses pada 12 November 2019 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50311964>

BBC, 2010,:" Obama Desak Reformasi Imigrasi," diakses pada 18 November 2019 melalui https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/07/100701_obamaimmigrati_on

BBC News .Hal Penting dari Kebijakan Trump terhadap pengungsi dan Migran. 29 Januari 2017. ." Diakses pada 20 September 2019 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-38787127>

BBC News Indonesia. Menuju AS, rombongan besar imigran dihadang polisi anti huru hara Meksiko, diakses online pada 20 Oktober 2019 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45924855>

BBC News, 2019,:"Tembok Trump: Semua yang perlu Anda ketahui dalam tujuh bagian," Diakses pada 29 Januari 2019 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46984889>

Brent Fundenburk, "Operation Wetback," diakses pada 18 November 2019 melalui <https://www.britannica.com/topic/Operation-Wetback>

Budyks, 10/07/2018, " Inilah Penampakan Tembok besar Perbatasan Amerika-Meksiko, Diakses pada 20 September 2019 melalui <http://teknoains.com/sains-teknologi/inilah-penampakan-tembok-besar-perbatasan-amerika-meksiko>

CBC News, 2018, " Republicans on defensive, but Trump digs in separating parents and children at border," diakses pada 16 November 2019 melalui <https://www.cbc.ca/news/world/trump-border-entry-separation-1.4710448>

Christ Bastian Waruwu. Sejarah Pembuatan Tembok Perbatasan AS, Bagaimana Awalnya? Diakses pada 16 September 2018 melalui <https://www.idntimes.com/news/world/christ-bastian-waruwu/sejarah-pembuatan-tembok-perbatasan-meksiko-as-bagaimana-awalnya-c1c2/full>

CIS.org, 2019, "Topic Page: Illegal Immigration.".diakses pada tanggal 6 Mei 2019 melalui. <https://cis.org/Immigration-Topic/Illegal-Immigration>

CNN Indonesia, 2018, Trump Ancam tutup seluruh Perbatasan AS-Meksiko," diaskes pada 16 November 2019 melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181229030538-134-357220/trump-ancam-tutup-seluruh-perbatasan-as-meksiko>

CNN Indonesia. 2019. Tentang Trump, Gubernur Usir Militer dari Perbatasan Meksiko. Dias online pada 18 November 2019 melalui

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190207115735-134-367104/tentang-trump-gubernur-usir-militer-dari-perbatasan-meksiko>

CNN Indonesia. 2018. Presiden Baru Meksiko Bahas Masalah Imigrasi dengan Trump. CNN Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Desember 2019 melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181213104456-134-353329/presiden-baru-meksiko-bahas-masalah-imigrasi-dengan-trump?>

Congressional Research Service, 2019,” The Trump Administration’s “Zero Tolerance” Immigration Enforcement Policy,” diakses pada 26 Februari 2019 melalui <https://fas.org/sgp/crs/homsec/R45266.pdf>

Dara Lind, 2015,” Why is the Obama Administration still fighting to keep immigrant families behind bars? Diakses pada 12 November 2019 melalui <https://www.vox.com/2015/7/29/9067877/family-detention-immigration-flores>

David J. Lynch, Maria Sacchetti dan Joel Achenbach (The Washington Post), 2019, “Penutupan Perbatasan AS-Meksiko akan menjadi bumerang bagi Donald Trump,” Diakses online pada 2 April 2019. melalui <https://www.matamatapolitik.com/news-apa-yang-terjadi-jika-trump-tutup-perbatasan-amerika-meksiko/>

Deeds, Colin dan Scott Whitefor, 2017, “*The Social and Economic Costs of Trump’s Wall*. Voices of Mexico 102,” diakses pada 29 September 2019 melalui <http://www.revistascisan.unam.mx/Voices/pdfs/10207.pdf>

Dika Irawan. AS Puas dengan Kesepakatan Imigrasi Meksiko. 08 Juni 2019. Diakses pada 20 September 2018 melalui <https://kabar24.bisnis.com/read/20190608/19/931892/as-puas-dengan-kesepakatan-imigrasi-meksiko>

Eben E. Siadari. Sabtu, 21 Januari 2017. Teks Lengkap Pidato Inaugurasi Donald Trump. , diakses pada 16 November 2019 melalui <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/teks-lengkap-pidato-inaugurasi-donald-trump>

Eka Yudha Saputra. Tempo.co. 13 Agustus 2019. Donald Trump bakal tolak imigran miskin masuk AS. .” Diakses pada 20 September 2019 melalui <https://dunia.tempo.co/read/1235432/donald-trump-bakal-tolak-imigran-miskin-yang-masuk-as/full&view=ok>

- Eric Bradner. 23 Januari 2017. Trump to begin renegotiating NAFTA with leaders of Mexico, Canada. <https://edition.cnn.com/2017/01/22/politics/trump-renegotiate-nafta/index.html>
- Fey. Presiden Baru Meksiko Bahas Masalah Imigrasi dengan Trump. CNN Indonesia. 13 Desember 2018. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181213104456-134-353329/presiden-baru-meksiko-bahas-masalah-imigrasi-dengan-trump?>
- Ian Reifowitz, 2012, DREAM Come True-Obama Immigration Reform Takes Effect,” diakses online pada 17 November 2019 melalui https://www.huffpost.com/entry/obama-immigration-reform_b_1778435
- Jie Zong, Jeanne Batalova, and Micayla Burrows. 2019, 14 Maret. Frequently Requested Statistics on Immigrants and Immigration in the United States. (online) <https://www.migrationpolicy.org/article/frequently-requested-statistics-immigrants-and-immigration-united-states> diakses pada tanggal 29 September 2019
- JPNN.Com. 2019, “Imigran Afrika Terlantar di Perbatasan Amerika Serikat.” Diakses pada 20 September 2019 melalui <https://www.jpnn.com/news/imigran-afrika-telantar-di-perbatasan-amerika-serikat>
- Julie Erikana. 2017, 27 Januari. *Dinding Perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko Sudah Ada, dan Kami Mengunjunginya.* (online) di <https://nationalgeographic.grid.id/read/13307316/dinding-perbatasan-amerika-serikat-dan-meksiko-sudah-ada-dan-kami-mengunjunginya?page=all> diakses pada tanggal 29 September 2019
- Kontan. Jadi polemik di Amerika Serikat, Meksiko tak mau ambil pusing soal tembok perbatasan. Kontan.Co.id. news data financial tools. 9 Januari 2019. <https://internasional.kontan.co.id/news/jadi-polemik-di-amerika-serikat-meksiko-tak-mau-ambil-pusing-soal-tembok-perbatasan>
- Michael Roffer dkk. 2011,” Estimates of the Unauthorized Immigrant Population Residing in the United States: January 2010, “ diakses pada tanggal 27 April 2019 melalui <https://cis.org/Immigration-Topic/IllegalImmigration>
- My, 2019. “Trump Keluarkan Veto untuk Amankan Pendanaan Darurat Tembok Perbatasan,” diakses pada 16 Maret 2019. VOA Indonesia, melalui

<https://www.voaindonesia.com/a/trump-keluarkan-veto-untuk-amankan-pendanaan-darurat-tebok-perbatasan/4833846.html>

Nibras Nada Nailufar, 2019, “Sebagai Sindiran, Trump Dikirim Potongan Tembok Berlin Kompas.com, diakses pada 12 November 2019 melalui <https://internasional.kompas.com/read/2017/03/06/22363571/presiden.trump.segera.tandatanganikebijakan.anti-imigran.baru>

Obama White House Archive, 2014,” Immigration, “ diakses pada 19 November 2019 melalui <https://obamawhitehouse.archives.gov/issues/immigration>

On The Issues, 2013, Dwight Eisenhower tentang Imigrasi,” diakses pada 12 November 2019 melalui https://www.ontheissues.org/celeb/Dwight_Eisenhower_Immigration.htm

R24,2017, "Trump segera deportasi imigran ilegal, ” diakses pada 16 November 2019 melalui <https://www.pinterpolitik.com/trump-segera-deportasi-imigran-ilegal/>

Rappler. 7 Maret 2017, “Enam hal yang perlu kamu tahu soal kebijakan baru imigrasi Donald Trump,” Diakses pada 20 September 2018 melalui <https://www.rappler.com/indonesia/berita/163459-perbedaan-kebijakan-imigrasi-baru-donald-trump>

Rehia Sebayang. 2018, “Apa itu Shutdown dan Dampak Bagi Pemerintahan Trump, “ CNBC Indonesia, diakses online pada 22 Desember 2018, melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181222145529-4-47611/apa-itu-shutdown-dan-dampaknya-bagi-pemerintahan-trump/2>

Rizky Jaramaya, 27/07/2019, Mahkamah AS Setujui Pembangunan Tembok Perbatasan, “Diakses pada 10 November 2019 melalui <https://www.republika.co.id/berita/internasional/amerika/pvas3w370/mahkamah-agung-as-setujui-pembangunan-tebok-perbatasan>

Roy Franedy, CNBC Indonesia. 12 Januari 2019. Trump, Shutdown Pemerintahan terlama dan Ambisi Tembok perbatasan. Diakses pada 20 September 2018 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190112145557-4-50346/trump-shutdown-pemerintah-terlama-ambisi-tebok-perbatasan>

Ryan Puspa Bangsa, 2019, “Trump Tingkatkan Dinding Perbatasan Amerika Meksiko,” Gatra, diakses pada 04 September 2019 melalui

<https://www.gatra.com/detail/news/442239/internasional/trump-tingkatkan-dinding-perbatasan-as-meksiko->

Shinji Yamasaki. The Changing Frontline of the Mexican-American Border: A New Community “MexAmerica”. *Professor, Faculty of Political Science and Economics, Waseda University.* (online)
https://yab.yomiuri.co.jp/adv/wol/dy/opinion/international_160606.html

Tempo.Co. 26/01/2017, “ Biaya Bangun Tembok Perbatasan Meksiko ratusan Triliun! “Diakses pada 20 September 2018 melalui
<https://dunia.tempo.co/read/839867/biaya-bangun-tembok-perbatasan-as-meksiko-ratusan-triliun/full&view=ok>

TIME. (2015). “Here's Donald Trump's Presidential Announcement Speech”. *Time.com*. Dikutip dari <http://time.com/3923128/donald-trumpannouncement-speech/> pada tanggal 30 September 2019

Tesa Oktiana Surbakti, 2010, “Kesepakatan AS-Meksiko Memicu Kontroversi,” Diakses pada 10 Juni 2019. Melalui
<https://mediaindonesia.com/read/detail/240309-kesepakatan-as-meksiko-memicu-kontroversi>

Universitas Berkeley, 2019, DACA Information, diakses pada 12 November 2019 melalui <https://undocu.berkeley.edu/legal-support-overview/what-is-daca/>

US Costum and Border Protection, diakses pada tanggal 30 September 2019 melalui <https://www.cbp.gov/border-security/alongus-borders/overview>

VOA Indonesia, 2019, “Apa itu DACA yang disoroti oleh Trump?” diakses online pada 18 November 2019 melalui
<https://www.voaindonesia.com/a/apa-itu-program-daca-yang-disoroti-trump-/4750740.html>

VOA Indonesia, 2013, Obama: Perbatasan AS-Meksiko kini lebih aman, “diakses pada 13 Npovember 2019 melalui
<https://www.voaindonesia.com/a/obama-perbatasan-as-meksiko-kini-lebih-aman/1653619.html>

VOA. 2019. Tembok AS-Meksiko dan Penutupan Pemerintah: 5 Hal yang Wajib Anda Tahu. Diakses online pada 1 November 2019 di
<https://www.voaindonesia.com/a/tembok-amerika-meksiko-penutupan-pemerintah-wajib-diketahui/4736157.html>

VOA Indonesia. 2015. “ Studi: Jumlah Imigran dari Meksiko ke AS turun drastis,” Diakses pada 20 September 2018 melalui <https://www.voaindonesia.com/a/studi-jumlah-imigran-dari-meksiko-ke-as-turun-drastis/2874795.html>

Zlatica Hoke. AS-Meksiko Kerjasama Perangi Kejahatan Lintas Perbatasan. Diakses pada 10 Juni 2019 melalui <https://www.voaindonesia.com/a/as-meksiko-kerjasama-perangi-kejahatan-lintas-perbatasan/4385801.html>

Referensi Internet (Artikel dan Jurnal Ilmiah)

Adirini Pujayanti.2017. *Kebijakan Imigrasi Pemerintahan Presiden Donald Trump*.Majalah Info Singkat Hubungan Internasional. Vol. IX, No. 03/I/Puslit/Februari/2017 diakses pada tanggal 29 September 2019

Adityo Darmawan Sudagung, 2017, 23-24 Mei . Sekuritisasi Donald Trump Terhadap Isu Migrasi dan Perbatasan. Seminar Nasional Penelrapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Halaman 5

Amstutz, Mark. 2013. *International Ethics: Concepts, Theories, and Cases in Global Politics*. Boulder: Rowman & Littlefied

Andrew Selee, Silvia E.Giorguli, Claudia Masferrer dan Ariel G. Ruiz Soto. Strategic solution for US and Mexico to manage the migration crisis. MPI(Migration Policy Institute. Diakses online pada 2 November 2019 di <https://www.migrationpolicy.org/news/strategic-solutions-united-states-and-mexico-manage-migration-crisis>

Beaver, Janice Cheryl, 2006, “US International Border: Brief Facts,”diakses pada tanggal 29 September 2019 melalui <https://fas.org/sgp/crs/misc/RS21729.pdf>

Bree Caggiati. 2020. “A Dat in the life of an extrovert working from home-meet brenda from ShieldGEO, : diakses pada 5 Januari 2020 melalui <https://shieldgeo.com/a-day-in-the-life-of-an-extrovert-working-from-home-meet-brenda-from-shieldgeo/>

Deeds, Colin dan Scott Whitefor. 2017. *The Social and Economic Costs Of Trump’s Wall*. VOICES OF MEXICO 102. (online) <http://www.revistascisan.unam.mx/Voices/pdfs/10207.pdf> diakses pada tanggal 29 September 2019

Center for History and New Media. Bracero History Archive. Diakses online pada 12 Oktober 2019 melalui <http://braceroarchive.org/about>

- Congressional Research Service. *The Trump Administration's "Zero Tolerance" Immigration Enforcement Policy*. diakses pada tanggal 29 September 2019 melalui <https://fas.org/sgp/crs/homesecc/R45266.pdf>
- CFR (Council on Foreign Relations), 2019, "U.S –Mexico Relations," diakses pada 29 September 2019 melalui <https://www.cfr.org/timeline/us-mexico-relations>
- CIS.org, 2019, "Topic Page: Illegal Immigration." diakses pada tanggal 6 Mei 2019 melalui. <https://cis.org/Immigration-Topic/Illegal-Immigration>
- CRS Report RL32754, "Immigration: Analysis of the Major Provisions of H.R. 418, " the REAL ID Act of 2005, by Michael John Garcia, Margaret Mikyung Lee and Todd Tatelman
- Damar Kusuma wardhani, 2018, "Diplomasi sebuah instrumen untuk mencapai kepentingan nasional, diakses online pada 18 November 2019 melalui http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-171119-Negosiasi%20dan%20Diplomasi-Diplomasi:%20Sebuah%20Instrumen%20untuk%20Mencapai%20Kepentingan%20Nasional.html
- Erin Blakemore, 2018, "The largest Mass Deportation in American History," diakses online pada 18 November 2019 melalui <https://www.history.com/news/operation-wetback-eisenhower-1954-deportation>
- Eva Johan. 2013, " Kebijakan Indonesia Terhadap Imigran Ilegal Dan Hubungannya Dengan Kedaulatan Negara, " diakses pada 12 November 2019 melalui Yuridika: Volume 28 No 1, Januari-April 2013. Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Fred L. Koestler, 2010,"*Program Brocero*," Diakses pada 12 September 2019 melalui Texas State Historical Association , <http://www.tshaonline.org/handbook/online/articles/omb01>
- H.R. 1268. REAL ID Act of 2005, " Title I: Amendments to Federal Laws to Protect Against Terrorist Entry, " Congress. Gov. Diakses pada 12 September 2019 melalui <https://www.congress.gov/bill/109th-congress/house-bill/1268>
- International Organization for Migrations, Petunjuk Penanganan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (Pencegatan, Penuntutan dan Koordinasi di Indonesia) (IOM, 2012) 2–3.

- James Lee dan Nancy Rytina, 2009, :”Naturalization in the United States 2008. Annual Flow Report Maret 2009. Office of Immigration Statistics . DHS Office of Immigration Statistics. .” Diakses pada 20 September 2019 melalui https://www.dhs.gov/xlibrary/assets/statistics/publications/natz_fr_2008.pdf
- Jeffrey S. Passel and D’Vera Cohn, 2019, “ Mexicans decline to less than half t he U.S. unauthorized immigrant population for the first time,” diakses online pada 20 Oktober 2018 melalui <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/06/12/us-unauthorized-immigrant-population-2017/>
- Jens Manuel Krogstad, Jeffrey Passel dan D’vera Cohn. 2019. 5 fact about illegal immigration in the U.S. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/06/12/5-facts-about-illegal-immigration-in-the-u-s/>
- K. Larry Storrs. Mexico-United States Dialogue on Migration and Border Issues, 2001-2005. Congressional Research Service. The Library of Congress
- Mexicali Braceros, 1954. Diakses pada 12 September 2019 melalui <https://commons.wikimedia.org/wiki/File:MexicaliBraceros,1954.jpg>
- Michael John Garcia, Margaret Mikyung Lee and Todd Tatelman 2005,”Immigration: Analysis of the Major Provisions of H.R. 418,” the REAL ID Act of 2005
- MPI (Migration Policy Institute). 2019, “U.S. Immigrant Population and Share over Time, 1850-Present.” Diakses online pada tanggal 2 November 2019 melalui <https://www.migrationpolicy.org/programs/data-hub/charts/immigrant-population-over-time>
- Muhammad, Arraf Rezkia Rachman, 2018, “Analisis Kebijakan Travel Ban oleh Donald Trump. CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol.04, No.02, Bulan 2018
- Muhammad Syahrial. 2018. Peran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam Mencegah Penyelundupan Sabu Lintas Negara di Pos Lintas Batas Negara di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Journal of International Relations, Volume 4, Nomor 3, 2018, hal. 489-498 diakses pada 12 November 2019 melalui di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>

- Office of the Secretary, 2001,” Remaks by President George Bush and President Vincente Fox of Mexico at Arrival Ceremony”, The White House, diakses online pada 18 November 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2001/09/20010905-2.html>
- Office of the historian, “A Guide to the United States’ History of Recognition, Diplomatic, and Consular Relations, by Country, since 1776: Mexico,” diakses pada 10 September 2019 melalui <https://history.state.gov/countries/mexico>
- Olivia Cadaval, “United States-Mexico Borderland/Frontera,” diakses pada 18 November 2019 melalui <http://smithsonianeducation.org/migrations/bord/intro.html>
- Ramón A. Gutiérrez. Mexican Immigration to the United States. American History. Diakses pada 16 September 2018 melalui <https://oxfordre.com/americanhistory/view/10.1093/acrefore/9780199329175.001.0001/acrefore-9780199329175-e-146>
- Randhi Satria, 2014, “Bisnis dan Konflik: Analisis Studi Kasus Eskalasi Kekerasan di Meksiko,” Diakses pada 12 September 2019 melalui <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/SPEKTRUM/article/viewFile/1071/1180>
- Rebecca.wabwoba, 2019, "United Nations Office on Drugs and Crime." Drug Trafficking. diakses pada tanggal 6 Mei 2019 melalui <https://www.unodc.org/unodc/en/drug-trafficking/index.html>.
- Rizki Rahmadini Nurika. 2017. Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer. Jurnal Sospol, Vol. 3 No. 1 (Januari-Juni 2017), Hlm 126-141
- Robertua, Verdinand. 2016. *Hillary Clinton Vs Donald Trump: Quo Vadis Intervensi Kemanusiaan?* Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI No. 1 / Juni 2016
- Ruth Ellen Wasem: CRS Report RS20836, Immigration Legislation in the 106th Congress; and CRS Report RL30852, Immigration of Agricultural Guest Workers: Policy, Trends, and Legislative Issues, diakses pada 20 November 2019 melalui <http://www.iwar.org.uk/news-archive/crs/9104.pdf>
- Shalini Agarwal. 2014. Doing Business in India-complying with employment and immigration rules, diakses pada 5 Januari 2020 melalui

<https://www.financierworldwide.com/doing-business-in-india-complying-with-employment-and-immigration-rules#.XhPZn64zbIX>

Spring of Life. <https://www.eastspring.com/docs/librariesprovider6/our-perspectives/spring-of-life/2017/spring-of-life-januari-2017.pdf>

The Bracero Program, Original Bracero Program. Diakses pada 12 September 2019 melalui https://www.unco.edu/colorado-oral-history-migratory-labor-project/pdf/Bracero_Program_PowerPoint.pdf

The White House, 2002, "Press Conference by President Bush and President Fox," diakses online pada 20 November 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2002/03/20020322-10.html>

The White House, 2006, "President Bush Meets with Presiden Fix n Cancun," Diakses pada 20 September 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2006/03/20060330-7.html>

The White House, 2011, "Building a 21st century Imigration System," diakses online pada 18 november 2019 melalui <https://obamawhitehouse.archives.gov/photos-and-video/video/2011/05/10/building-21st-century-immigration-system>

The White House, 2014, "Streaming Legal Immigration," diakses online pada 20 November 2019 melalui <https://obamawhitehouse.archives.gov/issues/immigration/streamlining-immigration>

US Citizens and Imigratiuon Services, 2015" 2014 Executive Action on Immigration," diakses online pada 19 November 2019 melalui <https://www.uscis.gov/archive/2014-executive-actions-immigration#1>

US Costum and Border Protection, diakses melalui <https://www.cbp.gov/border-security/alongus-borders/overview>

U.S. Department of State , 2019, "Mexico."diakses pada 27 April 2019 melalui <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.htm#>.

U.S. Embassy & Consulates in Mexico, 2019, "U.S.- Mexico Relations - Policy & History.". diakses online pada 27 April 2019. Melalui <https://mx.usembassy.gov/our-relationship/policy-history/>.

Whitehouse.gov. President Donald J. *Trump Taking Action Against Illegal Immigration*, 28 Juni, 2017. Diakses melalui <https://www.whitehouse.gov/briefings-statements/president-donald-j-trumptaking-action-illegal-immigration/> diakses pada tanggal 29 September 2019

Valenzuela, Encinas, and Jesus Ernesto. "Figure 2f From: Irimia R, Gottschling M (2016) Taxonomic Revision of *Rochefortia* Sw. (Ehretiaceae, Boraginales). *Biodiversity Data Journal* 4: E7720. [Https://doi.org/10.3897/BDJ.4.e7720.](https://doi.org/10.3897/BDJ.4.e7720) 2006. doi:10.3897/bdj.4.e7720.figure2f.

Rujukan Buku:

Amstutz, Mark. 2013. *International Ethics: Concepts, Theories, and Cases in Global Politics*. Boulder: Rowman & Littlefield

Mas'ood, Mochtar, 1990, "Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi," Jakarta : LP3ES, 1990,

P. A. Reynolds. 1971. *An Introduction to International Politics*. Longman

Sukawarsini Djelantik. 2016, "Diplomasi dalam Politik Global," Bandung, Unpar Press. Halaman xi

Soeprapto, R, 1997, "Hubungan Internasional, Sistem, Interaksi dan Perilaku," Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tonny Dian Effendi. 2018. "Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia," Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang.

Ulber Silalahi .MA., *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, Refika Aditama, 2009

Rujukan Gambar

Andrew Selee, Silvia E.Giorguli, Claudia Masferrer dan Ariel G. Ruiz Soto. Strategic solution for US and Mexico to manage the migration crisis. MPI(Migration Policy Institute. Diakses online pada 2 November 2019 di <https://www.migrationpolicy.org/news/strategic-solutions-united-states-and-mexico-manage-migration-crisis>

CFR (Council on Foreign Relations), 2019, "U.S –Mexico Relations," diakses pada 29 September 2019 melalui <https://www.cfr.org/timeline/us-mexico-relations>

Christ Bastian Wawuru, 10/01/2019, " Sejarah Pembuatan Tembok Perbatasan Meksiko –AS, bagaimana awalnya?" diakses pada 20 September 2018 melalui <https://www.idntimes.com/news/world/christ-bastian-wawuru/sejarah-pembuatan-tembok-perbatasan-meksiko-as-bagaimana-awalnya-c1c2/full>

Eric Draoer, White House Archive, The White House, 2002, "Press Conference by President Bush and President Fox," diakses online pada 20 November 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2002/03/20020322-10.html>

Erin Blakemore, 2018, "The largest Mass Deportation in American History," diakses online pada 18 November 2019 melalui <https://www.history.com/news/operation-wetback-eisenhower-1954-deportation>

Donald Trump, 2019, Status Donal Trump, diakses pada 8 November 2019 melalui <https://twitter.com/realDonaldTrump/status/1154883345546928128>

Loomis Dean/The LIFE Picture Collection/Getty Images, Erin Blakemore. 2018, "The Largest Mass Deportation in American History," diakses pada 12 November 2019 melalui <https://www.history.com/news/operation-wetback-eisenhower-1954-deportation>

Nibras Nada Nailufar, Sebagai Sindiran, Trump Dikirim Potongan Tembok Berlin", Diakses pada 12 November 2019 melalui <https://internasional.kompas.com/read/2019/11/09/14440611/sebagai-sindiran-trump-dikirim-potongan-tembok-berlin?page=all>

Perpustakaan Wikimedia / UCLA, Mexicali Braceros, 1954. Diakses pada 12 September 2019 melalui <https://commons.wikimedia.org/wiki/File:MexicaliBraceros,1954.jpg>

The White House, 2002, "Press Conference by President Bush and President Fox," diakses online pada 20 November 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2002/03/20020322-10.html>

The White House, 2006, "President Bush Meets with Presiden Fix n Cancun,"
Diakses pada 20 September 2019 melalui <https://georgewbush-whitehouse.archives.gov/news/releases/2006/03/20060330-7.html>

Vanni Pettina, 2013, "Obama's Mexico Turn: What lies ahead, diakses online
pada 19 November 2019 melalui <https://www.americasquarterly.org/obamas-mexico-turn-what-lies-ahead>